

Nama : Dela Zulia Pratiwi

Npm : 2313031079

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi

Dosen Pengampu : 1. Prof. Dr. Undang Rosidin.

2. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

3. Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

CASE STUDY

Seorang peneliti ingin meneliti pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di sekolah menengah atas negeri di kota X. Ia berencana menggunakan pendekatan kuantitatif dan ingin memperoleh data dari sebanyak mungkin responden agar hasil penelitiannya bisa digeneralisasi.

Peneliti merancang angket untuk diisi oleh para guru, yang terdiri dari dua bagian utama:

- Bagian A: Data demografis (usia, jenis kelamin, lama mengajar, tingkat pendidikan)
- Bagian B: Pernyataan-pernyataan tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dan tingkat motivasi kerja guru, diukur menggunakan skala Likert 1–5.

Setelah mengumpulkan data dari 120 guru, peneliti ingin mengetahui:

- Apakah ada pengaruh antara gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja?
- Apakah ada perbedaan motivasi kerja berdasarkan tingkat pendidikan guru?

Pertanyaan:

1. Evaluasilah apakah teknik pengumpulan data yang digunakan sudah sesuai dengan pendekatan kuantitatif. Jelaskan alasan Anda

Jawaban :

Menurut pendapat saya, dalam penelitian kuantitatif tentang pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru, penggunaan angket sebagai teknik pengumpulan data sangat sesuai karena angket menghasilkan data berupa angka yang bisa dianalisis secara statistik. Selain itu, angket memungkinkan pengumpulan data dari banyak responden secara efisien, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi. Penggunaan angket memiliki kelebihan, antara lain kemudahan dan

kecepatan pengumpulan data, data yang langsung dapat dikodekan menjadi angka untuk analisis, serta responden dapat mengisi sendiri tanpa tekanan. Namun, angket juga memiliki kelemahan, seperti tidak memberikan informasi mendalam mengenai alasan jawaban, kemungkinan jawaban yang tidak jujur karena responden ingin terlihat “baik”, serta risiko salah tafsir jika pertanyaan kurang jelas.

2. Apa kelebihan dan kelemahan menggunakan angket dalam penelitian ini?

Jawaban :

Kelebihan:

- Mudah dan cepat mengumpulkan data dari banyak orang.
- Data langsung bisa diubah menjadi angka untuk dianalisis.
- Responden bisa menjawab sendiri tanpa tekanan.

Kelemahan:

- Tidak menjelaskan alasan di balik jawaban responden.
- Responden bisa memberi jawaban yang dianggap “baik” meski bukan yang sebenarnya.
- Jika pertanyaannya sulit atau ambigu, jawaban bisa tidak akurat.

3. Teknik analisis statistik apa yang paling tepat untuk menjawab dua tujuan penelitian di atas? Jelaskan alasan Anda!

Jawaban :

Untuk menganalisis data, jika peneliti ingin mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja, teknik yang tepat adalah regresi linier atau korelasi Pearson, karena kedua variabel berupa angka dan analisis ini dapat menunjukkan kekuatan dan arah hubungan. Sedangkan untuk membandingkan motivasi kerja berdasarkan tingkat pendidikan guru, ANOVA adalah metode yang sesuai karena variabel motivasi berskala kuantitatif, sedangkan pendidikan bersifat kategori.

4. Apa saja potensi bias atau masalah validitas yang mungkin timbul dari metode pengumpulan data ini, dan bagaimana cara mengatasinya?

Jawaban :

Dalam pengumpulan data dengan angket, beberapa potensi masalah validitas dapat muncul, seperti bias jawaban karena responden ingin terlihat baik, interpretasi pertanyaan yang berbeda-beda, dan kemungkinan pertanyaan tidak sepenuhnya mencerminkan konsep yang diukur. Untuk mengatasinya, peneliti dapat menggunakan bahasa yang jelas dan sederhana, melakukan uji coba angket sebelum pengumpulan utama, menyusun beberapa pertanyaan untuk mengukur satu konsep agar validitas

meningkat, serta menjamin jawaban responden bersifat anonim sehingga lebih jujur. Dengan cara ini, data yang dikumpulkan menjadi lebih akurat dan dapat mendukung tujuan penelitian secara efektif.